



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	12
6. Kinerja Keberlanjutan	14
6.1. Kinerja Ekonomi	14
6.2. Kinerja Sosial	15
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	16
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	16
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	18
Umpan Balik	18

Kata Pengantar

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) sebagai lembaga intermediasi, berperan menghimpun dana dari masyarakat (dalam bentuk Tabungan dan Deposito) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat (dalam bentuk kredit), dituntut untuk cermat dalam memberikan pembiayaan (kredit). Hal ini dilakukan dengan menghindari usaha yang berpotensi merusak lingkungan, memprioritaskan usaha debitur yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagai implementasi ini sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menegaskan komitmennya dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan untuk mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), serta menjaga keberlangsungan operasional Bank. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) Tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:



1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.

Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Bank menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Bank menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Bank memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Bank menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.



5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Bank menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BPR BKK BLORA (PERSERODA).
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah dan memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan Bank.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, Bank mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Bank membuka diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada Perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR BKK BLORA



(PERSERODA) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	68.393	68.353	60.838
Laba Bersih Bank (Rp)	13.472	12.156	10.864
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	393.719	354.281	326.914
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	351.928	322.075	279.609
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	52,80	52,38	53,90
b. Penyaluran Dana (%)	47,20	47,62	46,10
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	144.915.948	130.868.650	131.912.530
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	425.745.555	354.659.372	321.396.066
Beban Penggunaan Air (Rp)	14.717.500	13.652.000	8.743.000
Beban Penggunaan BBM (Rp)	697.687.425	728.308.387	551.980.871

Lembaga keuangan diharapkan mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan kriteria yang meliputi efisiensi pemanfaatan sumber daya alam serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Bank memahami bahwa perubahan cara operasional Bank menjadi langkah awal untuk mendorong pengembangan usaha masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan RAKB 2024, operasional bank yang berwawasan lingkungan telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank. Untuk menjamin bahwa kegiatan operasional memperhatikan dampak terhadap lingkungan, penumbuhan budaya sadar lingkungan menjadi prioritas internal. Karena itu, Bank berdedikasi untuk melaksanakan monitoring serta pengelolaan data lingkungan di Kantor sepanjang tahun 2024.

Terkait inisiatif operasional yang berwawasan lingkungan, sosialisasi telah dilakukan di internal kantor. Selain itu, Bank menerbitkan Surat Kewaspadaan yang menginformasikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan yang berfokus pada kepedulian lingkungan.

Optimalisasi Penggunaan Kertas

Dalam kegiatan operasional Bank, kertas memiliki peranan krusial. Penggunaannya meliputi berbagai keperluan administrasi kantor, seperti pembuatan surat, memo internal, pencetakan laporan perusahaan, proses pendaftaran, serta pencetakan buku nasabah dan catatan transaksi setoran maupun penarikan.

Penggunaan kertas pada tahun 2024 sebesar Rp. 144,9 juta masih lebih besar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 130,8 juta, Bank berupaya mengurangi pemakaian kertas dengan memanfaatkan sisi belakang kertas bekas untuk mencetak draf memo/surat, namun belum berdampak signifikan.

Optimalisasi dalam Konsumsi Energi Listrik

Penerangan, pengoperasian fasilitas kantor seperti lampu, AC, komputer dan peralatan elektronik lainnya menggunakan listrik dalam pengoperasiannya. Bank menyadari bahwa sumber utama listrik saat ini berasal dari PLTU yang menggunakan batu bara, sebuah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Mengingat ketersediaan listrik yang semakin menipis, Bank berusaha melakukan efisiensi untuk menghindari pemborosan energi.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumsi listrik di Bank selama tiga tahun



terakhir masih menunjukkan adanya tren peningkatan. Hal ini disebabkan adanya penambahan perangkat elektronik yang membutuhkan daya listrik.

Bank akan memerintahkan kepada kantor operasional agar melakukan penghematan penggunaan listrik sehingga konsumsi listrik bisa lebih ditekan.

Optimalisasi Pemanfaatan Air

Konsumsi air dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan, sebagai langkah awal efisiensi air, pihak bank menjalankan inisiatif sederhana, yaitu meningkatkan kesadaran hemat air.

Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

BBM digunakan untuk keperluan kendaraan dinas kantor. selain itu juga difungsikan untuk menghidupkan genset.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	234.779.900	324.454.150	211.724.500

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank juga turut menyalurkan dana CSR dalam berbagai kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan,
2. Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan,
3. Pelestarian/penghijauan lingkungan,
4. Tanggap darurat bencana alam,
5. Kesehatan,
6. Keagamaan,
7. Sosial Budaya,
8. Dan lain-lain.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
Alamat	Jl. Gatot Subroto No. 114A Kel. Sonorejo, Kab. Blora
Nomor Telepon	(0296) 525114
Email	bkk.blora2005@gmail.com
Website	www.bprbkk-blora.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	464.119	419.159	387.315
Kewajiban	398.935	358.441	329.592

Jumlah Pegawai

Jumlah Pengurus dan Pegawai sampai dengan tahun 2024 sebanyak 160 orang.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.406	14.060.000.000	51,00%
2	Pemerintah Kabupaten Blora	1.351	13.510.000.000	49,00%
		2.757		100,00%

**Produk dan Layanan**

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Wajib
	2. TAMADES
	3. Tab. Khusus
	4. Tab. Kasda
	5. TabunganKu
	6. Tabungan Kesra
	7. Simpanan Pelajar
Deposito	Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi BPR yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

b. Misi Keberlanjutan

1. Meningkatkan literasi dan edukasi keuangan masyarakat tentang peran Bank sebagai lembaga intermediasi.
2. Menghimpun dana masyarakat melalui produk Simpanan yang menarik dan saling menguntungkan.
3. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada debitur, untuk membantu permodalan dan pengembangan usaha debitur.
4. Mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR BKK BLORA (PERSERODA) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai dapat menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian Bank terkait Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi,



sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat awal implementasi penerapan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, Bank sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Bank berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab bersama. Bank berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis Bank.

Apresiasi

Bank memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA). Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada Bank, menjadi kekuatan untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan Bank adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*) , akuntabilitas (*accountability*) , pertanggung jawaban (*responsibility*) , independensi (*independency*) , dan kewajaran (*fairness*) . Selain itu, Tata Kelola yang Baik merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama, namun dalam pelaksanaannya Direktur Utama menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berkomitmen untuk melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi keuangan berkelanjutan, sehingga pencapaian target aksi keuangan berkelanjutan bisa maksimal.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank sedang berusaha menyatukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui perumusan kebijakan perkreditan dan prosedur yang relevan dengan portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Guna menjamin keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan setiap program, Bank akan menjalankan proses monitoring dan evaluasi secara rutin.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengharapkan peran yang lebih optimal dari pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA). Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR BKK BLORA (PERSERODA) di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	464.119	419.159	387.315
Aset Produktif	127.175	113.272	124.796
Kredit/Pembiayaan Bank	351.928	322.075	279.609
Dana Pihak Ketiga	393.719	354.281	326.914
Pendapatan Operasional	68.393	68.353	60.838
Beban Operasional	49.755	51.667	46.596
Laba Bersih	13.472	12.156	10.864
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	22,82%	22,34%	26,53%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0%	0%	0%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	9,29%	10,97%	12,98%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	12,66%	14,84%	12,29%
NPL nett%	4,02%	5,11%	8,66%
Return on Asset (ROA)%	4,12%	4,04%	3,82%
Return on Equity (ROE)%	29,29%	28,18%	26,18%
Net Interest Margin (NIM)%	10,31%	10,90%	10,18%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	72,75%	75,59%	76,69%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	89,39%	90,91%	73,73%



Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR BKK BLORA (PERSERODA) di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	393.719	354.281	326.914
Penyaluran Dana (Rp)	351.928	322.075	279.609
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	479.103	435.347	404.405
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Bank memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Blora.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Bank tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Bank juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	0
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Seiring dengan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan, Bank melakukan inovasi dan pengembangan layanan transaksi non tunai diantaranya QRIS dan VA.

Dalam melakukan inovasi dan pengembangan layanan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memberikan jaminan keamanan bagi para nasabah.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah memahami dengan baik produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan menyadari profil risiko dari setiap produk atau jasa yang dipilih.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) telah mengevaluasi seluruh produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) akan menyalurkan dana secara hati-hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif yang akan terjadi.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau layanan Keuangan Berkelanjutan. Akan tetapi, selama tahun 2024, tidak terdapat keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan layanan Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belum melaksanakan verifikasi tertulis oleh pihak ketiga yang independen karena hal ini tidak diwajibkan oleh OJK. Meskipun demikian, Bank memastikan bahwa semua informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar, tepat, dan sesuai fakta, serta telah divalidasi oleh internal Bank.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR BKK BLORA (PERSERODA) memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Mohamad Muslih

Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Jl. Gatot Subroto No. 114A Kel. Sonorejo, Kab. Blora

Telepone : (0296) 525114

E-mail : bkk.blora2005@gmail.com

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Blora, 30 April 2025

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
B K K BLORA (Perseroda)**

Direksi

SUWANDI, SE
Direktur Umum & Kepatuhan



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

JL. GATOT SUBROTO NO. 114 A KEL. SONOREJO – BLORA

Telpon : (0296) 525114

Website : bprbkk-blora.com, Email : bkk.blora2005@gmail.com

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR BKK BLORA (Perseroda) Tahun 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Direksi	3	0	3	
2.	Pejabat Eksekutif	12	6	18	
3.	Pejabat Struktural	21	18	39	
4.	Pelaksana	38	48	86	
5.	Penjaga	14	0	14	
6.	Driver	1	0	1	
	Jumlah	89	72	161	

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	S2				
2.	S1	50	59	109	
3.	D4	0	2	2	
4.	D3	4	6	10	
5.	SLTA	26	6	32	
6.	SLTP	4	0	4	
7.	SD	1	0	1	
	Jumlah	85	73	158	

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Tetap	67	47	114	
2.	Calon Pegawai	19	25	44	
	Jumlah	86	72	158	

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No.	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Di atas 50 Tahun	18	10	28	
2.	41 s/d 50 Tahun	23	5	28	
3.	31 s/d 40 Tahun	27	27	54	
4.	21 s/d 30 Tahun	18	30	48	
5.	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	
	Jumlah	86	72	158	

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No.	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Baby Boomers 1946-1965				
2.	Generation X 1965 – 1980	33	13	46	
3.	Generation Y 1981 - 1996	38	39	77	
4.	Generation Z 1997 - 2012	15	20	35	
	Jumlah	86	72	158	